

**KONSEP-KONSEP POKOK
DALAM SOSIOLOGI KESEHATAN:
MASYARAKAT DAN STUKTUR
MASYARAKAT**

Oleh:

Suyatno, Ir., MKes.

Masyarakat

- Sekelompok orang yang memiliki identitas sendiri dan mendiami wilayah atau daerah tertentu, serta mengembangkan norma-norma yang harus dipatuhi oleh para anggotanya.
- Dikatakan sebagai masyarakat tersendiri, jika terdapat interaksi yang lebih besar di antara anggota dibandingkan interaksi dengan penduduk luar.
- Dibedakan: *SOCIETY* dan *COMMUNITY*

Society = pengertian masyarakat luas

- Adalah: kumpulan dari individu-individu yang saling berinteraksi, dan yang mempunyai tujuan bersama dan yang memiliki kepercayaan, sikap dan perilaku yang sama (Krech et al, 1962)
- Society dibagi menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil yang dinamakan Community/ Komunitas

Community/Komunitas:

- Adalah: merupakan suatu tempat, suatu kumpulan manusia atau suatu sistem sosial (Freemen, 1963).
- Komunitas sebagai tempat, meliputi:
 - lingkungan fisik dimana manusia hidup (kondisi perumahan)
 - lokasi tempat penyediaan sarana kesehatan (Puskesmas mencakup satu kecamatan, Posyandu di lingkungan RW/RT)
 - daerah penyebaran penyakit (komunitas yang terkena demam berdarah, daerah endemis kurang iodium dll)

- Komunitas sebagai kumpulan manusia dapat dibedakan menurut:
 - kepadatan dan komposisi penduduknya
 - tradisi dan nilai-nilai budayanya
 - tingkat/kelas sosialnya, dll
- Komunitas sebagai suatu sistem sosial merupakan totalitas dari interaksi berbagai sistem utama, misal:
 - sistem kesehatan
 - sistem pendidikan, dll

Fungsi Komunitas

- Melalui Komunitas/Community masing-masing, individu ikut serta dalam kegiatan masyarakat luas
- Komunitaslah yang melaksanakan sanksi atas pelanggaran norma sosial

Unsur Penting dalam Masyarakat:

- Kepercayaan: sikap untuk menerima suatu kenyataan atau pendirian tanpa menunjukkan sikap pro / kontra
- Nilai: kepercayaan tentang apa yang dianggap baik/ benar dan apa yang dianggap tidak baik/salah
- Norma: peraturan yang disetujui oleh anggota masyarakat yang mengurai secara rinci perilaku yang harus atau tidak boleh dilakukan dalam keadaan dan kedudukan tertentu, biasanya disertai sangki dan imbalan

Keluarga

- Unit/kelompok sosial terkecil di masyarakat
- Berbeda dengan istilah rumah tangga, karena rumah tangga lebih pada aspek ekonomi (satu dapur)
- Terbentuk karena:
 - ikatan pernikahan/hukum
 - keturunan/kekerabatan

Jenis Keluarga

- Keluarga inti/batih (nuclear family):
 - ayah
 - ibu
 - Anak
- Keluarga luas (extended family):
 - Keluarga batih + ada tambahan anggota lain)

Sistem Kekkerabatan

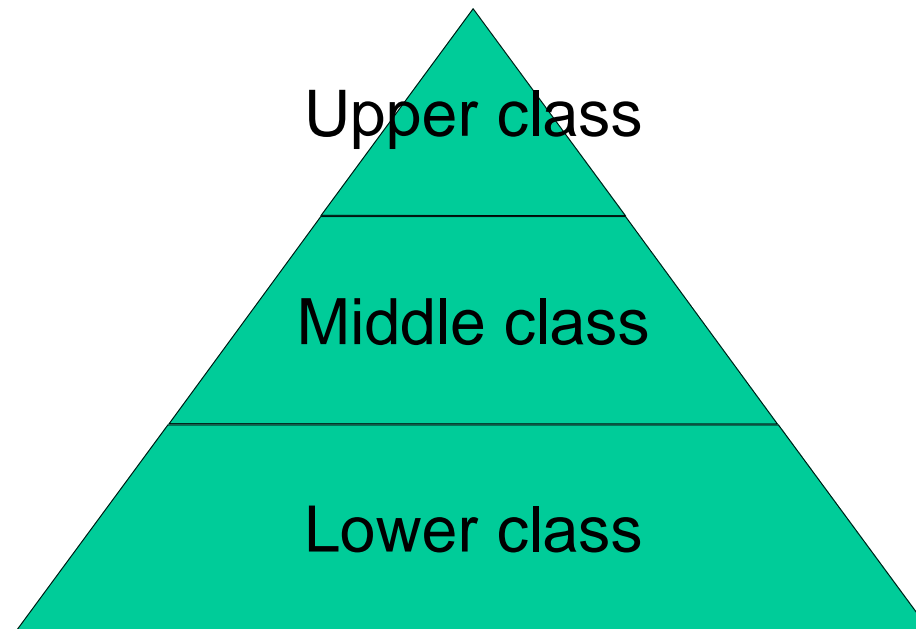
- Matrilineal (Matriarchal)
- Patrilineal (Patriarchal)
- Bilateral

- Peranan penting dari keluarga:
 - Pendidikan informal
 - Sosialisasi tata nilai/norma sosial
 - Pengambilan keputusan
 - Unit produksi/ekonomi dll
- Isue penting:
 - Perpecahan keluarga (broken home)
 - Single parent dan pendidikan/kesehatan anak
 - Orang tua sibuk
 - Pola asuh anak
- Program gizi dan kesehatan lebih berhasil jika berbasis keluarga (based on family)

Pelapisan Masyarakat

Stratifikasi Sosial:

- Pembedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat



Mengapa terjadi?

- Penyebabnya karena dalam masyarakat ada sesuatu yang dihargai, seperti:
 - Ukuran kekayaan
 - Ukuran kekuasaan
 - Ukuran kehormatan
 - Ukuran ilmu pengetahuan
- Keberadaannya diperlukan menyesuaikan dengan keperluan yang nyata di masyarakat, sehingga bisa:
 - Terjadi dengan sendirinya (alamiah)
 - Sengaja disusun untuk kepentingan bersama

Sifat Lapisan Masyarakat:

- Terbuka:
 - memungkinkan terjadinya mobilisasi vertikal
 - tidak ada batas antar lapisan dalam kehidupan di masyarakat
 - contohnya: kedudukan dalam pemerintahan, partai politik atau profesi, dll
- Tertutup:
 - sukar terjadi mobilisasi vertikal, bahkan tertutup sama sekali
 - ada batas yang jelas antar lapisan masyarakat dalam kehidupan di masyarakat
 - contohnya: kasta, kebangsawanan, dll

Unsur Baku

dalam Sistem Lapisan Masyarakat:

1. Kedudukan, yaitu :
 - Tempat seseorang dalam suatu pola lapisan di masyarakat
 - Kumpulan hak-hak dan kewajiban
2. Peranan:
 - Aspek dinamis dari suatu kedudukan (status)
 - Jika seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia sudah menjalankan suatu peranan

Kedudukan (Status):

- Macamnya:
 - *Ascribed Status* (by Kelahiran), contoh:
 - *Achieved Status* (by usaha), contoh :
 - *As Signed Status*(by diberikan), contoh :
- Bagaimana dengan ANDA nanti ?
- Kedudukan seseorang tercermin dari ciri-ciri tertentu dalam kehidupan sehari-hari, yang disebut:*Status Symbol*
- Kedudukan yang banyak kadang memunculkan:
Status Conflict

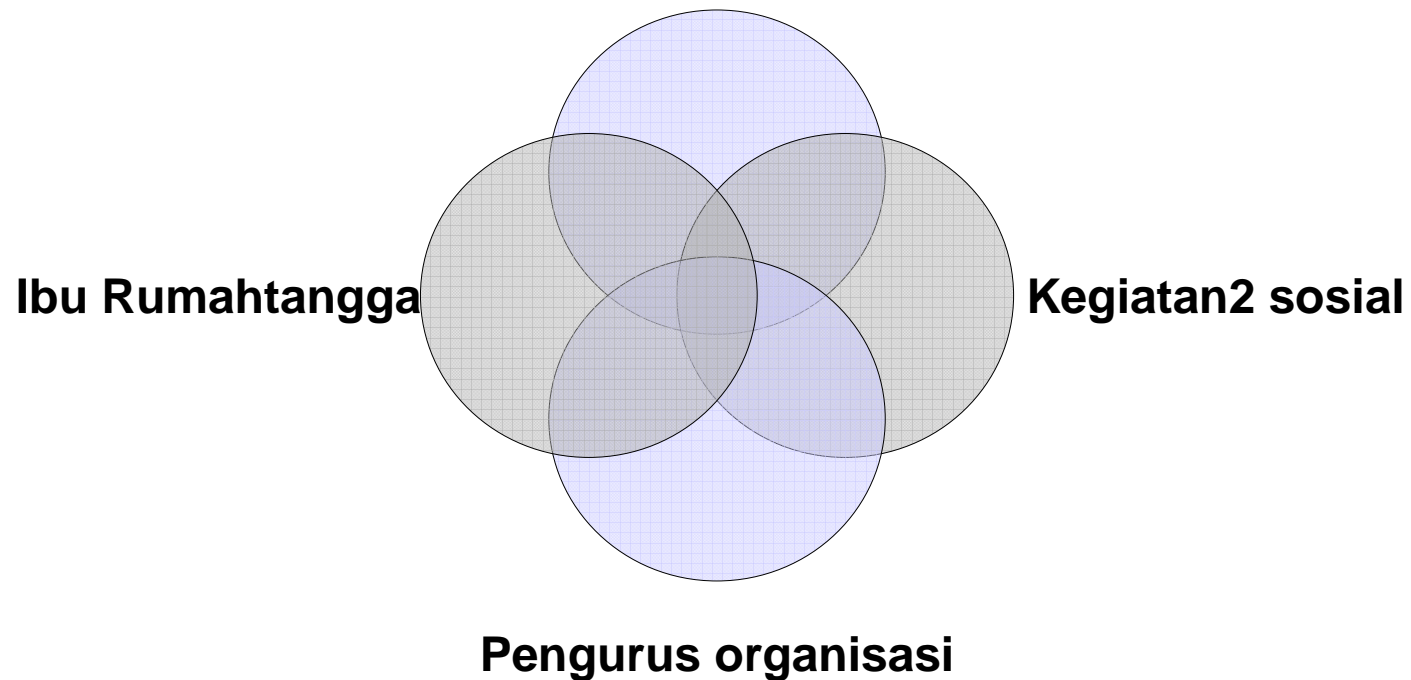
Peranan (*Role*):

- Status = aspek statis
Role = aspek dinamis
- Untuk menjalankan peranannya (*role*) seorang individu memerlukan fasilitas-fasilitas, disebut: *Role Facilities*
- Peranan yang lebih dari satu bisa menimbulkan: *Conflict of Role*.
 - *Misal : mahasiswa yang kuliah sambil kerja*
- Pada kondisi tertentu terjadi pemisahan antara seorang Individu dengan Peranan yang dilakukan: *Role Distance*
 - *Misal : perawat/dokter/ahli gizi pada kondisi capek, tegang dll*
 - *Kinerja : akan turun*

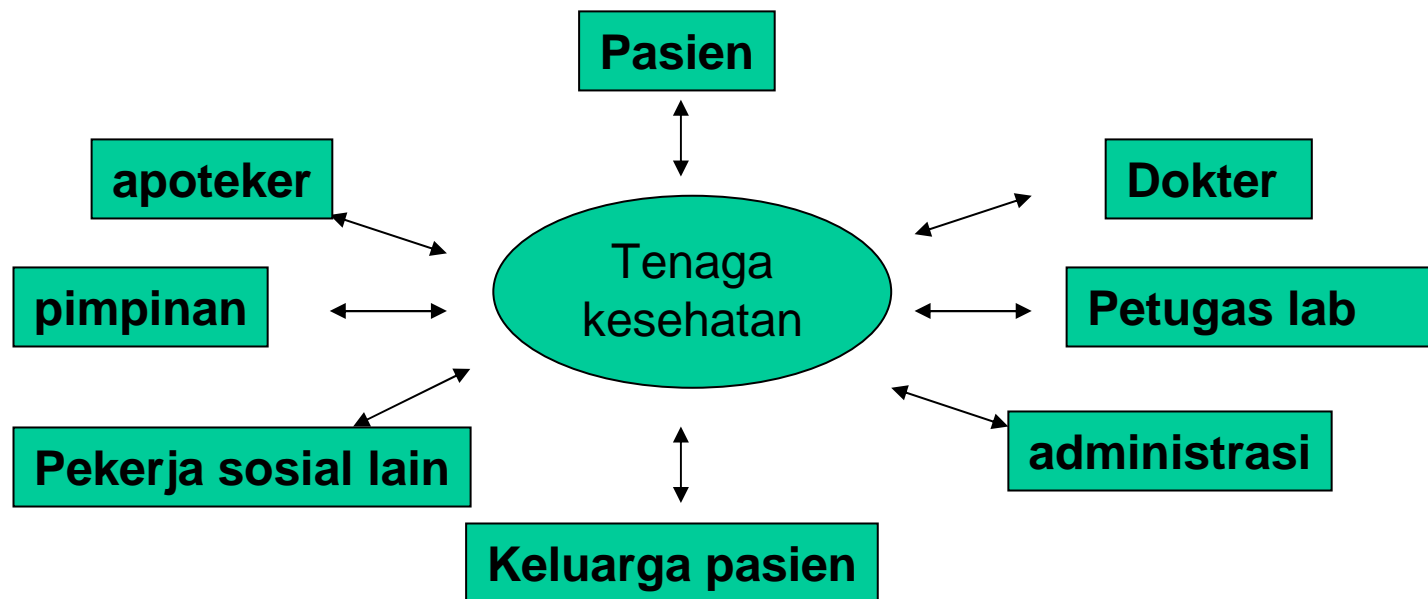
Status Conflict :

Seorang tenaga kesehatan Gizi dalam berbagai peran

Tenaga kesehatan di RS/Puskesmas



Kedudukan Seorang dalam Institusi Perawatan



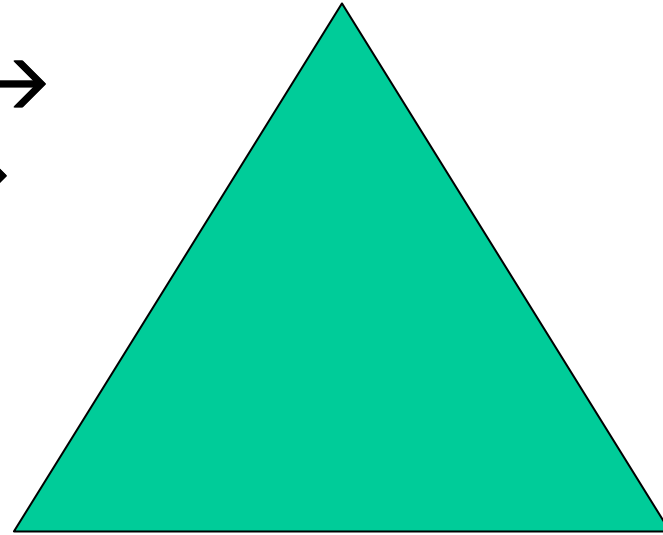
↔ : Menunjukkan peranan-peran yang harus dilakukan

Apa implikasi adanya Stratifikasi Sosial

- Adanya struktur organisasi dan jenjang2 kepangkatan/profesi
- Adanya kelas-kelas perawatan di RS dan pelayanan umum
- Adanya pengaturan kewenangan yang jelas (tupoksi)
- Dari aspek kebutuhan: muncul hierarki kebutuhan pangan dan kebiasaan hidup yang berbeda
- dll

Hierarchy of Human Needs and Food Habits (Abraham Maslow, 1970)

- Self actualization →
- Self esteem →
- Love-belongingness →
- Safety – security →
- Survival →



Arti penting ‘Masyarakat’ dalam Kesehatan

- Pola dan kebiasaan makan seseorang dibentuk oleh masyarakatnya melalui peran keluarga
- Masyarakat (Society/community) memiliki karakteristik spesifik (kepercayaan, nilai dan norma) yang bisa menjadi faktor pendukung dan penghambat munculnya masalah gizi dan kesehatan, misal:
 - di NTB, adanya perilaku masyarakat yang memberikan pisang pada bayi baru lahir banyak menyebabkan kematian pada bayi
 - di daerah dengan sistem pertanian monokultur atau daerah tandus, masyarakatnya berpotensi menderita kasus kekurangan pangan
 - Masyarakat dengan tingkat sosial ekonomi yang berbeda memiliki permasalahan gizi yang berbeda

Pendekatan untuk memahami suatu gejala sosial di masyarakat

- Pendekatan **emik** : memahami perilaku individu atau masyarakat dari sudut pandang si pelaku sendiri, misal:
 - bayi yang baru dilahirkan di masyarakat Madura diberi pisang dengan maksud untuk membersihkan racun yang ada di tubuh bayi
 - Bayi menderita diare sebagai tanda akan tambah pintar, tanda ngentheng-ngenthengi
- Pendekatan **etik**: menganalisa perilaku dari pandangan orang luar serta membandingkan dengan budaya lain, sehingga lebih obyektif.